

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI KUE TRADISIONAL
KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA: M.SADQIYAH
NIM: 1805906010085**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
JUMLAH PRODUKSI PADA INDUSTRI KUE TRADISIONAL
KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA: M.SADQIYAH
NIM: 1805906010085**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59Telp.: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 11 Oktober 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan hasil penelitian Saudara :

Nama : M. Sadqiah
Nim : 1805906010085

Dengan Judul : **Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Pada Industri Kue Tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan :
Pembimbing



Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si
NIP. 197605132021211006

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi ..


Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP./ 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 11 Oktober 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan hasil penelitian Saudara :



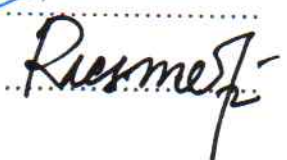
Nama : M. Sadqiah
Nim : 1805906010085

Dengan Judul : **Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Pada Industri Kue Tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya**

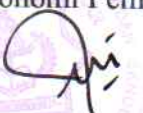
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Ketua : Mahrizal, S.E., M.Si
2. Anggota : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si
3. Anggota : Sri Rosmiati Sani, S.E., M.Si

Tanda Tangan




Mengetahui
Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP./ 197411052021211002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Sadqiyah

Nim : 1805906010085

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Meulaboh, 11 Oktober 2022

Saya yang membuat Pernyataan



M.Sadqiyah

NIM : 1805906010085

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil' alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Almh Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,, Ibu... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu hingga segalanya..

Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah". ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (Almh M.Yasin),, Ibu (Ernawati)

...Terimakasih....

we always loving you... (ttd. Anakmu)

Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada kakaku dan abang- abang ku, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuaan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Dan terima kasih kepada buat semua ahli keluarga terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Bapak Yoyon Safrianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak.,

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi :

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada ku...

Staf Akademik:

Semua staf akademik di Fakultas Ekonomi, terima kasih banyak atas semua bantuan.

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman seangkatan 2018 "Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", Dan kepada Sahabat saya yang selalu ada dan mendukung saya **Putra Maidiansah, SE, Kausar Akbar Gani, SE, Irfan Sagala, SE**, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika saya banyak salah dengan maaf yang tidak terucap. Terima kasih untuk support dan luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan buat kakak serta abang saya **Melisa Harnia SE, Hermansyah, ST**, terimakasih banyak atas jasa dan dukungannya.*

"M.Sadqiyah, SE

RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Sadqiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Jeuram, 11 November 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi/ Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar
Alamat Rumah : Jeuram
Telp/Hp : 0812 5979 5911
Email :

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2012 : SDN 1 Seunagan
2012 – 2015 : SMPN 1 Seunagan
2015 – 2018 : SMA 1 Seunagan
2018 - Sekarang : Universitas Teuku Umar

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang teristimewa kepada orang tua saya Bapak (alm) M.Yasin dan Ibu Ernawati beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
2. Kepada Bapak Yoyon Safrianto, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Saiful Badli, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Prof. Dr. T.Zulham, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulabo.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik kami mulai awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Staf Akademik yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan ini.
7. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap tuhan yang maha esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga Proposal ini membawa manfaat bagi pembangunan ilmu kedepannya.

Meulaboh,25 Februari 2022

M.SADQIYAH

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Sadqiyah
Nim : 1805906010085
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Pada Industri Kue Tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 11 Oktober 2022
Yang menyatakan

M.Sadqiyah
Nim 1805906010085

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi pada industri kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan memakai kuesioner dan dokumentasi sebagai alat dalam mengumpulkan data serta model yang menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 20 responden. Data primer yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi diperoleh langsung dari penelitian lapangan yang berada di kecamatan seunagan. Adapun beberapa variabel dalam penelitian skripsi ini yaitu modal (X1), tenaga kerja (X2), dan jumlah produksi (Y).

Hasil analisis uji t (persial) menunjukkan bahwa pada variabel modal (X1) sendiri dapat mempengaruhi jumlah produksi pada kue tradisional kecamatan Seunagan dan pada variabel tenaga kerja (X2) menunjukkan bahwa varaibel tersebut dapat mempengaruhi jumlah produksi di kecamatan Seunagan namun tidak secara signifikan. Sedangkan Koefisien determinasi (R^2) yaitu diperoleh nilai sebesar 0,932 Maka dapat dijelaskan bahwa 93,2% jumlah produksi pada variabel (Y) dipengaruhi oleh variabel modal (X1), dan tenaga kerja (X2). Sedangkan sisanya sebesar 6,7% untuk pendapatan (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini atau diakibatkan oleh sebab diluar model.

Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi.

ABSTRACT

This study examines how the influence of capital and labor on the amount of production in the traditional cake industry, Seunagan District, Nagan Raya Regency. This research is a research that uses quantitative methods by using questionnaires and documentation as a tool in collecting data and a model that uses multiple linear regression. In this study the sample to be taken for research as many as 20 respondents. The primary data used by the researcher in the thesis was obtained directly from field research in the seunagan sub-district. The variables in this thesis research are capital (X1), labor (X2), and the amount of production (Y).

The results of the t-test analysis (partial) show that the capital variable (X1) itself can affect the amount of production in traditional cakes in Seunagan district and the labor variable (X2) shows that this variable can affect the amount of production in Seunagan district but not significantly. While the coefficient of determination (R²) is obtained a value of 0.932, Then it can be explained that 93.2% of the total production in the variable (Y) is influenced by the capital variable (X1), and labor (X2). While the remaining 6.7% for income (Y) can be influenced by other variables not included in this study or caused by reasons outside the model.

Keywords: capital, Labor and Production quantity.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.5.Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Industri	10
2.1.1. Peran Pelaku Industri	11
2.1.2. Ruang Lingkup Industri dan Jenis-jenis industri	12
2.2. Produksi	12
2.2.1. Kegiatan Produksi	13
2.2.2. Dampak Negatif Kegiatan Produksi	14
2.3. Modal	14
2.3.1. Macam-Macam Modal	16
2.3.2. Jenis Modal Sendiri	18
1.6.Tenaga Kerja	19
2.3.3. Pengertian Tenaga Kerja	19
2.3.4. Penawaran Tenaga Kerja	22
2.3.5. Kesempatan Kerja	23
2.4. Penelitian Terdahulu	24
2.5. Karangka Pemikiran	33
2.6. Perumusan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

3.1. Lokasi Penelitian	35
3.2. Jenis Penelitian	35
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.4. Sumber Data	37
3.4.1. Data Primer	37
3.4.2. Data Sekunder	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1. Kuesioner	37
3.5.2. Dokumentasi	38
3.6. Metode Analisis Data	38
3.6.1. Analisis Deskriptif	38
3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	39
3.6.4. Uji Statistik	40
3.7. Variabel Penelitian	42
3.7.1. Variabel Independen	42
3.7.2. Variabel Dependen	42
3.8. Defenisi Oprasional Variabel	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
4.1. Gambaran umum objek penelitian	44
4.2. Gambaran Umum Variabel	45
4.2.1. Modal	45
4.2.2. Tenaga Kerja	45
4.2.3. Produksi	46
4.3. Analisis Deskriptif	47
1. Deskriptif Karakteristik Responden	47
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.5. Uji Ketetapan Model	54
4.6. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	57
4.7. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembentukan Hipotesis)	58
4.7.1. Pengaruh Modal Terhadap Jumlah Produksi	59
4.7.2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi	59
4.7.3. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi	60
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Keterbatasan Penelitian	61
5.3. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	24
Tabel 3.1. sampel dan populasi	36
Tabel 4.1. responden berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 4.2. responden berdasarkan usia	48
Tabel 4.3. responden berdasarkan pendidikan	49
Tabel 4.4. modal, tenaga kerja dan produksi	49
Tabel 4.5. responden menurut modal usaha	51
Tabel 4.6. hasil uji normalitas	52
Tabel 4.7. hasil uji multikolinearits	53
Tabel 4.8. hasil uji heterokedastisitas	54
Tabel 4.9. hasil uji-t persial	55
Tabel 4.10. hasil uji-f simultan	56
Tabel 4.11. hasil koefisien determinan (R^2)	57
Tabel 4.12. hasil uji persamaan regresi linier berganda	58

Daftar Gambar

2.1.Kerangka Pemikiran	34
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	66
Lampiran 2 Koesioner	67
Lampiran 3 Data jumlah produksi setiap responden	68
Lampiran 4 Data X1 X2 dan Y	78
Dokumentasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Indonesia memberlakukan UU Nomor 1 pada tanggal 10 Januari 1967 tentang penanaman modal pada awal orde baru sampai sekarang, pertumbuhan penanaman modal asing (PMA) di Indonesia sangat pesat, walaupun pernah menurun pada saat krisis ekonomi pada tahun 1997/1998. Dengan pasar domestik yang luas, upah tenaga kerja yang rendah, dan ketersediaan sumber daya alam, Indonesia sangat menarik bagi PMA. Sejak reformasi hingga saat ini Indonesia mengalami banyak tantangan dalam persaingan menarik penanaman modal asing. (Bpk.go.id)

Pertumbuhan ekonomi merupakan serangkaian usaha kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat. Dimana Indonesia mempunyai 37 provinsi dengan tingkat keberagaman pertumbuhan ekonomi yang beragam, hal tersebut dikarenakan setiap provinsi memiliki perbedaan potensi baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia, industri, dan kualitas teknologi yang dimiliki oleh provinsi tersebut. Pada tahun 2004 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,03 persen, dan bertambah menjadi 6,28 persen di tahun 2007. Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kepulauan dimana salah satunya adalah pulau Sumatera, Pulau Sumatera terdiri dari beberapa Provinsi yaitu : Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung serta ditambah 2 Provinsi pemekaran yaitu kepulauan Riau dan kepulauan Bangka Belitung. Salah satu sektor yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri kecil. Sektor industri kecil yang tangguh adalah sektor yang mampu memanfaatkan sumber

daya alam, tenaga kerja, modal, dan teknologi yang tersedia secara optimal di sekitar lingkungannya. Sehingga menghasilkan produksi sesuai dengan kebutuhan konsumen. Keberadaan sektor industri kecil mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam memperkokoh struktur industri di Indonesia terutama dalam proses penyerapan tenaga kerja serta mengurangi angka kemiskinan. (Wikipedia)

Industri secara umum diartikan sebagai segala bentuk kegiatan ekonomi, terutama berkaitan erat dengan produksi atau membuat sesuatu yang memiliki nilai tambah, dan barang untuk menghasilkan laba dari proses tersebut. Industri merupakan kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan cara mengolah bahan baku, bahan mentah, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi agar memiliki nilai kegunaan yang lebih tinggi. Hasil produksi dari sebuah industri tidak berupa barang melainkan bisa juga berbentuk jasa. Namun selama ini masyarakat cenderung lebih mengenal industri dengan pabrik dan kegiatan produksi yang identitas dengan hasil berupa barang saja. Contoh dari industri misalnya pabrik makanan, pabrik tekstil, pabrik otomotif, dan sebagainya.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Menurut survei Badan Pusat Statistik tahun 2020, sekitar 69,02 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan di saat pandemi Covid-19. Sementara, menurut Laporan Pengaduan ke KemenkopUKM per Oktober 2020, sebanyak 39,22 persen

UMKM mengalami kendala sulitnya permodalan selama pandemi Covid-19. Data tersebut menunjukkan bahwa bantuan permodalan bagi UMKM merupakan hal yang penting. (KemenkopUKM, 2021)

Undang-Undang No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian, pengertian dari industri yaitu kegiatan perekonomian yang dilakukan melalui pengolahan bahan baku, bahan mentah, barang setengah jadi, maupun barang yang sudah jadi supaya memiliki nilai penggunaan lebih tinggi termasuk juga di dalamnya kegiatan rancang bangun dan rekayasa industri. Indonesia sendiri merupakan negara dengan melimpahnya sumber daya alam yang bisa diolah menjadi beragam jenis bahan baku industri. Sektor industri memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional, pada tahun 2016 sektor industri pengolahan memberikan kontribusi sebesar 20,51% terhadap total PDB nasional dimana 18,20% berasal dari industri pengolahan non-migas. Kontribusi ini adalah yang terbesar dibandingkan sektor-sektor lainnya seperti pertanian, perdagangan, pertambangan dll. saat ini Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain. (Bpk.id.co)

Dalam perekonomian, saat ini Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain demi menuju kemajuan dalam perekonomian di Indonesia, industri memiliki peranan sebagai sektor pemimpin. peranan sektor pemimpin dalam kaitannya dengan keberhasilan suatu pembangunan adalah dengan adanya pertumbuhan industri, diharapkan akan dapat memacu dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Pertumbuhan industri yang begitu tinggi sehingga mendorong adanya perluasan kesempatan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan permintaan. Dengan adanya peningkatan dan daya beli

dari konsumen menunjukkan bahwa sektor industri mampu memiliki variasi produk yang sangat luas dan memberikan manfaat marjinal yang tinggi kepada pemakainya. Sehingga sektor industri merupakan sektor utama yang mampu menghasilkan output yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. (Chusna, 2013)

Industri besar adalah sebuah industri yang memiliki 100 atau lebih tenaga kerja, industri sedang yang memiliki 20-90 tenaga kerja, industri kecil yang memiliki 5-19 tenaga kerja, dan industri rumah tangga yaitu industri yang mengerjakan kurang dari lima tenaga kerja (BPS, 2010). Keberadaan industri rumahan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memerlukan berbagai sarana hingga prasarana. Berbagai jenis kegiatan industri rumahan baik digunakan dirumah maupun ruko-ruko yang dimiliki untuk menghasilkan produk usaha kecil yang mampu meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat. Bahkan hal ini mampu untuk mengurangi tingkat pengangguran serta pemerataan penghasilan, hal ini dapat dilihat dari adanya penyerapan tenaga kerja karena penambahan jumlah unit usaha yang dijalankan sehingga bisa mendukung pendapatan rumah tangga. Beragam jenis kegiatan ekonomi dalam usaha kecil yang bisa menambah pendapatan antara lain usaha makanan khas daerah, kue basah, kue kering, kerajinan, daur ulang sampah yang bernilai ekonomi, dan berbagai jenis usaha lainnya. (Indrayani, 2020)

Salah satu jenis usaha yang banyak di tekuni oleh masyarakat saat ini adalah usaha makanan dan kue kekinian atau makanan impor. Sehingga menyebabkan minat masyarakat bergeser dari kue tradisional ke kue kekinian atau makanan impor. Hadirnya berbagai macam produk kue atau makanan impor seperti, brownies, roti, dunkin donuts, hamburger, pancake, dan lainnya yang tersebar luas di Indonesia

khususnya Aceh, menjadikan kue tradisional yang merupakan kue khas Aceh mengalami penurunan produktivitas. Hal ini disebabkan kebanyakan masyarakat lebih memilih mengonsumsi kue-kue atau makanan modern sebagai sajian makanan dalam setiap acara yang dilakukan. Sebagai contoh pada acara-acara seminar, pelatihan, ataupun perayaan ulang tahun, orang-orang lebih membeli brownies, atau roti sebagai sajian makanannya. Sedangkan untuk kue tradisional hanya dapat kita jumpai pada saat acara-acara yang masih memberikan kesan adanya unsur adat, seperti pernikahan, aqiqah, upacara kerajaan, kenduri, dll. Dalam rangka mengembangkan dan mempopulerkan makanan tradisional perlunya dilakukan analisis respon konsumen terhadap produk kue tradisional yang beredar di pasaran saat ini untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk. Dalam menentukan kepuasan konsumen, terdapat lima faktor utama yang harus dilihat oleh perusahaan atau UKM yaitu: kualitas produk, kualitas pelayanan, emosional, harga dan biaya. (Kurniati et al., 2016)

Kue tradisional adalah olahan yang terbuat dari bahan hasil kekayaan alam yang ada di Indonesia, dengan cara membuat alat dan penyajian yang khas sesuai daerah masing-masing. Makanan Tradisional merupakan makanan dan minuman termasuk jajanan (kue) serta bahan campuran yang diolah secara tradisional tanpa pengawet dan telah berkembang di daerah tertentu, biasanya diolah dari resep yang sudah dikenal masyarakat setempat dengan bahan-bahan yang diambil dari sumber lokal yang memiliki cita rasa khas dengan masyarakat setempat. Kue tradisional biasanya dikategorikan menurut kadar airnya menjadi kue basah dan kue kering. Kue tradisional bisa diolah dengan berbagai cara adapun dengan dikukus, direbus,

dipanggang dan digoreng. kue tradisional di Indonesia khususnya di Aceh sudah mengalami penurunan dengan kue-kue modern. Selain masalah kurangnya permodalan Penyebab lainnya bisa berupa menurunnya eksistensi kue tradisional ini disebabkan pengaruh globalisasi yang membuat kue-kue tradisional menjadi kurang diminati dibandingkan dengan kue-kue lainnya, selain itu para pembuat kue tradisional merupakan mereka-mereka yang sudah bisa dikatakan lansia dan tidak sedikit pemuda yang tidak berkenan untuk ikut serta meneruskan membuat kue tradisional sehingga kue yang dulunya sangat digemari kini menjadi jarang ditemui. Kebanyakan dari mereka memiliki nasib yang sama dalam permasalahan usaha. Ada kalanya kue tradisional ini kekurangan modal dalam membuka dan memajukan usahanya, adapun permintaan dan minat pembeli yang berkurang sehingga hal tersebut menuntut para penjual kue harus dapat mempertahankan mutu dan pelayanan terhadap kue yang dijualnya. Keberhasilan penjual kue sangat di pengaruhi oleh kualitas kue, harga dan mutu layanan terhadap pembeli, dengan demikian kelangsungan hidup usaha kue tradisional sangat tergantung oleh jumlah permintaan kue di pasar. Penjualan kue dipasaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para produsen dalam memajukan dan mengembangkan usahanya. (Isnawati et all, 2019).

Menurut Harimurti, industri kecil atau industri rumah tangga mampu tetap bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian yang diakibatkan inflasi maupun berbagai faktor penyebab lainnya, maka keunggulan dari industri kecil ini selain membuka lapangan kerja baru dan memberdayakan masyarakat sekitar, pengusaha dapat mengelola secara mandiri dan bebas waktu serta ada keunggulan yang menarik dari industri kecil atau industri rumah tangga ini seperti pemilik merangkap menjadi

seorang manajer perusahaan, fleksibel terhadap bentuk fluktuasi jangka pendek, namun tidak memiliki rencana jangka panjang. Selain terdapat keunggulan, industri kecil juga memiliki kendala yang menyebabkan kelemahan bagi pengelola pengusaha industri kecil yang menyangkut faktor internal dan eksternal industri itu sendiri. Menurut Tohar kelemahan dalam pengelola industri kecil atau rumah tangga tidak memerlukan penelitian pasar, tidak memiliki perencanaan jangka panjang, banyak mengeluarkan biaya, pembagian kerja yang tidak proposional, dan kesulitan dalam modal kerja.

Modal merupakan faktor produksi yang paling penting dalam membangun suatu usaha. Modal digunakan untuk melangsungkan kegiatan produksi usaha. Pada produksi kue tradisional modal yang dimiliki digunakan untuk membeli kebutuhan produksi seperti bahan baku, peralatan dan biaya tenaga kerja. Kegiatan produksi ini akan menghasilkan output yang siap untuk dijual di pasar.

Perubahan masa yang semakin berkembang dan canggih dengan adanya teknologi serta persaingan bisnis dikarenakan pertumbuhan usaha, jenis barang dan harga, mendesak pembuat kue tradisional untuk membuat suatu strategi atau rencana yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan jumlah modal yang dimiliki pembuat dan penjual, pengalaman usaha dan jumlah tanggungan keluarga yang mampu dimanfaatkan untuk membuat usaha, dapat menambahkan pendapatan keluarga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya?
3. Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan raya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui apa yang mempengaruhi produksi kue tradisional Aceh di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal dalam produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tenaga kerja dalam produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja pada produksi kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis, sebagai wacana dalam mengembangkan teori-teori yang pernah diperoleh selama perkuliahan.

2. Lingkungan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: Bab ini berisikan kajian teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, dengan menggunakan teori-teori yang telah dikaji oleh penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: Bab ini berisikan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, uji f dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup: Bab ini merupakan bab yang terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran untuk peneliti selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Industri

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Lingkup skala perindustrian terdapat bermacam jangkauan yakni industri kecil, sedang, besar, dan industri rumahan. Beberapa dimensi penciptaan lapangan pekerjaan. Efek kesempatan kerja yang diciptakan sama besar dengan yang dihasilkan, sehingga bisa mempunyai dampak pertumbuhan ekonomi. Berdirinya sebuah industri akan memiliki *multi player affect* bagi pertumbuhan dan berkembangnya laju perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Adapun pengertian industri menurut pengetahuan para ahli ialah :

Menurut G. Kartasapoetra (1987) Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bernilai tinggi.

Menurut Abdurachmat dan Maryani (1998) Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang penting. Ia menghasilkan berbagai kebutuhan hidup manusia dari mulai makanan, minuman, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga sampai perumahan dan kebutuhan hidup lainnya.

Menurut I Made Sandi (1985/148 h) bahwa industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan menggunakan bahan baku atau bahan mentah dengan produksi dalam skala besar. Sehingga barang-barang yang didapatkan dengan harga serendah mungkin, sedang kualitas dengan setinggi mungkin.

Menurut Teguh S Pambudi (2010) menjelaskan bahwa industri merupakan sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk yang bisa menggantikan saling satu sama lain. Menurut Teguh S Pamudi industri terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan, sehingga terjadi proses substitusi. (Repository Unisba, 2022)

Menurut Hasibuan pengertian industri itu sendiri sangat luas, dapat dalam lingkup makro maupun mikro. Secara mikro industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat yang saling mengganti sangat erat. Dari segi pembentukan pendapatan yakni cenderung bersifat makro. Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi batasan industri yaitu secara mikro sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.

2.1.1 Peran Pelaku Industri UKM

Pelaku industri bagi perusahaan merupakan sebagai entitas organisasi yang memproduksi atau menyediakan barang atau jasa bagi para konsumen. Ruh sebuah bisnis umumnya dibangun bertujuan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kemakuran bagi pemiliknya. Secara sederhana dapat diartikan visi industri bagi pelaku industri itu sendiri adalah mereka yang terlembaga dan terorganisasi pada perusahaan demi meraih keuntungan sebesar-besarnya. Melayani konsumen pada halnya melayani kepentingan/ tujuan sendiri. Implikasi dari tata kerja industri menyasar semua orang baik yang terpengaruh proses produksi sampai pengguna akhir atau konsumen. Pilihannya hanya ada dua

menjadi pemain dengan segala resiko atau pemakai dengan menerima resiko.
(Suwardana, 2018)

2.1.2 Ruang Lingkup Industri dan jenis-jenis industri

a. Ruang lingkup industri

Sempit : kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk serupa (atau bersifat substitusi) dimana terdapat kesamaan bahan baku yang digunakan, proses, bentuk produk akhir, dan konsumen akhir.

Luas : kumpulan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa dengan elastisitas silang (cross elastisitas of demand) yang positif dan tinggi. Ekonomika industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang menerangkan mengapa pasar diorganisasi dan bagaimana pengorganisasiannya mempengaruhi cara kerja industri.

b. Jenis-jenis industri

1. Industri Makanan dan minuman.
2. Industri logam dasar.
3. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
4. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, karet, plastik dan batu bara.
5. Industri kayu dan barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
6. Industri tekstil, pakaian dan kulit.
7. Industri dari logam, mesin dan peralatannya.
8. Industri pengolahan lainnya.

2.2 Produksi

Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi

adalah proses dimana mentransformasikan input menjadi output, secara garis besar produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas maknanya. Pendefinisian produksi mencakup tujuan yang dapat menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Produksi lahir dan berkembang dari menyatunya manusia dengan alam. Kegiatan produksi adalah mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Dimana kegiatan produksilah yang bisa menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para pembeli. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi tidak berjalan. (Ali, 2013)

2.2.1 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi bisa diartikan kedalam dua bentuk pemahaman secara sederhana, yaitu:

1. Menambah Daya Guna

Maksudnya adalah produksi tidak hanya berfokus bagaimana menciptakan sebuah produk atau jasa, namun memiliki pengertian lain yaitu bagaimana menambah daya guna suatu produk atau jasa, artinya produk yang mengalami kerusakan masih bisa diperbaiki menjadi produk yang utuh kembali sehingga bisa dapat difungsikan atau dimanfaatkan seperti sedia kala. Pengertian lain adalah produk yang dimodifikasi atau dirubah sesuai kebutuhan dan peruntuk sehingga bisa lebih aktif dan memiliki manfaat lebih bagi pengguna tertentu dalam menjalankannya.

2. Menciptakan Daya Guna

Adalah kegiatan untuk memproses suatu bahan baku secara bersama-sama dengan bahan baku lainnya dan kemudian bisa diolah sedemikian bagus untuk menjadi sebuah produk tertentu yang memiliki manfaat dan daya guna.

Pemahaman disini merupakan menghasilkan atau menciptakan benda atau barang yang awalnya belum ada hingga menjadi ada menggunakan kombinasi berbagai macam faktor produksi. Semua proses pembuatan barang atau produk berawal dari munculnya kebutuhan yang ada di masyarakat. Sehingga dengan melalui kegiatan produksi, berbagai ragam bahan baku yang memiliki potensi daya guna disatukan sedemikian rupa melalui keterampilan dan teknologi tertentu hingga terbentuknya sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu dari konsumen. (Artaya Putu I, 2018)

2.2.2. Dampak Negatif Kegiatan Produksi

Setiap aktifitas maupun kegiatan produksi dalam usaha menghasilkan barang dan jasa, perusahaan harus memperhatikan tingkat keamanan produk dan jasa tersebut sebelum benar-benar di edarkan pada konsumen. Supaya saat produk dan jasa tersebut dikonsumsi dan digunakan dapat berakibat dampak negatif yang bisa timbul sewaktu-waktu. Melalui evaluasi, pengawasan, pengujian dan mungkin juga eksperimen dapat mengetahui secara akurat tingkat keamanan produk, benarkah memang layak atau sebaliknya saat produk dan jasa dipasarkan. Dilain sisi produk dan jasa harus mampu bisa memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan konsumen, ini merupakan hak dan kewajiban bagi setiap produsen agar produk dan jasa yang diproduksi bisa menciptakan daya guna, mafaat, fungsi dan faedah bagi masyarakat konsumen secara besar. (Artaya Putu I, 2018)

2.3. Modal

Salah satu faktor produksi yang tidak kalah penting adalah modal, sebab di dalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Perusahaan membutuhkan

modal dalam menjalankan segala aktifitasnya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan. Terdapat tiga jenis badan usaha, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan memiliki kebutuhan modal yang berbeda-beda tergantung jenis usaha yang dijalankan. Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan bisnis, namun harus dimengerti bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan hanya saja perlu diperhatikan juga pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik.

Permodalan usaha merupakan uang yang dipakai untuk dasar berdagang, melepas uang dan lainnya seperti harta (uang, barang dan jasa) supaya bisa dipergunakan untuk menghasilkan suatu yang dapat menambah pendapatan. Pertumbuhan modal adalah hal yang sangat penting didalam menjalankan sebuah usaha. Pada saat ini begitu banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Keterbatasan modal dalam usaha adalah permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UKM, sehingga mengakibatkan pelaku UKM memiliki ruang gerak yang sangat sempit dan kesulitan dalam hal mengembangkan usaha guna memenuhi permintaan dari konsumen (Prihatminingtyas, 2019).

Sumber dari modal usaha itu dapat bersumber dari modal diri sendiri dan dari luar, dimana modal harus dimaksimalkan dengan sangat baik kegunaannya. Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha meningkatkan penghasilan dan mencapai keuntungan yang memadai (Nayaka, 2018).

Modal dapat dibagi sebagai berikut :

1. Modal tetap

Modal tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang relative lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi. Modal tetap dapat berupa tanah, bangunan, mesin yang digunakan.

2. Modal bergerak

Adalah modal yang memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, biasanya dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan sebagai penunjang usaha tersebut.

2.3.1. Macam-Macam Modal

a. Modal sendiri

Menurut Kasmir (2009) mengatakan bahwa modal sendiri adalah yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham, kelebihan modal sendiri adalah :

1. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
2. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
3. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
4. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b. Kekurangan modal sendiri adalah :

1. Jumlahnya terbatas, maksudnya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pengguna dan jumlahnya relatif terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
3. Udhanya motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal pinjaman.

Menurut Kasmir (2009) modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal pinjaman dapat diperoleh dari :

1. Pinjaman dari dana perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti pegadaian, modal ventura, asuransi pinjaman, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
3. Pinjaman dari perusahaan keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah :

- a. Jumlah tidak terbatas artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak
- b. Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebaikan dari penggunaan modal sendiri. Jika menggunakan pinjaman, motivasi pemilik untuk mengembangkan usaha tinggi, ini dikarenakan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berupaya menjaga harga diri dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tersebar luas.

2.3.2. Jenis Modal Sendiri

1. Modal saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT. bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan penanam yang permanen.

2. Cadangan

Cadangan disini berupa sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh dari perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan (*reserve that are surplus*). Tidak semua cadangan termasuk dalam pengertian modal sendiri. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri ialah antara lain:

- a. Cadangan ekspansi
- b. Cadangan modal kerja
- c. Cadangan selisih kurs

- d. Cadangan yang menampung hal-hal atau kejadian yang tidak diduga sebelumnya.

2.4. Tenaga Kerja

2.4.1. Pengertian Tenaga Kerja

Undang-Undang pokok ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 1 angka 2 memberikan pemahaman bahwa tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna memperoleh barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri maupun untuk masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pekerja/buruh ialah setiap orang yang bekerja dengan menerima gaji atau imbalan dalam bentuk lain (Pasal 1 angka 3 Undang-Undang No, 13 tahun 2003). Imbalan dalam hal lain yang diartikan adalah berupa barang atau benda yang nilainya ditentukan atas dasar kesepakatan pengusaha dengan para pekerja/buruh. Tersirat unsur-unsur yang ada dalam pengertian pekerja/buruh adalah : (1) bekerja pada orang lain, (2)dibawah perintah orang lain, (3) mendapat upah. (Pujiastuti Endah, 2008)

Tenaga kerja merupakan suatu faktor penting yang berdampak terhadap output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar dapat terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang tidak baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi mendorong munculnya masalah keterbelakangan dan membuat proses pembangunan semakin tertinggal. Masalah kependudukan yang muncul bukan hanya banyaknya jumlah anggota keluarga, dikarenakan mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari tingginya laju migrasi dari desa ke kota. (Mutia Sari, 2016).

Pengertian tenaga kerja merupakan suatu alat kekuatan fisik dan pemikiran manusia yang tidak dapat diasingkan dari manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang mengelola Sumber Daya Alam tersebut dengan menggunakan kekuatan dari pada manusia atau biasa dikenal dengan Sumber Daya Manusia. Dalam suatu perusahaan manusia perlu adanya komunikasi satu adengan yang lain untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan mereka. Sama halnya dengan perusahaan, perusahaan juga mempunyai tujuan yaitu ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan dasar setiap manusia. Perusahaan-perusahaam yang besar dan modern telah menggunakan mesin atau alat otomatis hingga pada komputer, tetapi yang mengolah semua jalannya mesin tersebut merupakan manusia. Adapun pengelompokan tersendiri pada tenaga kerja yaitu berdasarkan sifatnya dan keahlian atau kualitasnya. Secara garis besar penduduk suatu negara dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sedangkan menurut payaman siamanjuntak dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara keseluruhan pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut payama siamanjuntak hanya dibedakan oleh batas umur. Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan barang atau jasa dengan memenuhi persyaratan maupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. (Rakhawati, Arfida Boedirochminsni, 2018).

Produktifitas tenaga kerja adalah barometer seberapa jauh pekerja dipergunakan dengan efektif dalam proses produksi guna mencapai output yang diharapkan. Salah satu unsur penunjangnya antara lain tingkat usia tenaga kerja. Pekerja dengan tingkat usia produktif yaitu 15-50 tahun dapat beradaptasi dengan cepat guna melakukan tugas yang baru serta bisa dengan mudah memahami dan menggunakan teknologi. Namun lain halnya dengan pekerja non produktif, dimana kemampuan fisik yang semakin menurun dan susah beradaptasi dengan kemajuan teknologi, sehingga produktivitas kerjanya pun akan berkurang. (Ukkas, 2017).

Adapun kualitas dan keahliannya dibagi menjadi 3, yaitu :

a. Tenaga kerja terdidik

Yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan yang sesuai dengan bidang masing-masing.

b. Tenaga kerja terampil

Merupakan tenaga kerja yang mewajibkan pengalaman maupun keahlian

c. Tenaga kerja tidak terdidik dan terampil

Adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan luas dan belum memiliki pendidikan yang kusus dan tidak memerlukan keterampilan dalam pekerjaan (Safira, Hijriah Juliansyah, 2019).

Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenaga kerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan merupakan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan output dan penyediaan pekerja di sektor lainnya. Selanjutnya Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian

negara yang sedang berkembang, yaitu sektor tradisional bukan hanya berupa sektor pertanian di pedesaan, melainkan juga tergolong sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, pedagang angkringan). Sektor informal dapat menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, hingga dikatakan katub pengaman ketenagakerajaan. Dengan ditariknya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, dan pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini bertujuan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak memunculkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. (Nizar et al., 2013).

2.4.2. Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Sumber pokok bagi penawaran tenaga kerja merupakan penduduk. Besar kecilnya penawaran tenaga kerja tergantung terhadap jumlah penduduknya. Wilayah yang memiliki jumlah penduduk lebih banyak akan memiliki jumlah angka kerja atau penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari pada wilayah yang memiliki penduduk lebih sedikit. Penawaran tenaga kerja adalah fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Penawaran tenaga kerja pada suatu daerah adalah suatu penjumlahan dari seluruh tenaga kerja yang tersedia di daerah tersebut. Ketika terjadi kenaikan upah maka pendapatan tenaga kerja tersebut akan mengalami peningkatan. Sehingga mereka cenderung akan meningkatkan konsumsi dan lebih banyak memilih untuk menikmati waktu luang karena mereka merasa dengan upah yang

tinggi tersebut sudah dirasa cukup dan berdampak pada pengangguran jam kerja, hal tersebut dinamakan dengan efek pendapatan. (Sholeh, 2007)

2.4.3. Kesempatan Kerja

Secara garis besar kesempatan kerja adalah suatu kondisi yang mencerminkan seberapa jumlah total angkatan kerja yang bisa di serap atau ikut serta secara suka aktif dalam kegiatan perekonomian. Selain itu kesempatan kerja juga bisa di artikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah mempunyai pekerjaan. Semakin banyak orang yang mendapat pekerjaan maka semakin luas kesempatan kerja. Kesempatan kerja sama dengan permintaan tenaga kerja, sama dengan jumlah lowongan kerja yang ada di dunia kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja:

1. Inflasi, yaitu merupakan adanya kenaikan harga yang cenderung terjadi secara terus menerus sehingga pekerja dapat menambah tenaga kerja dalam waktu pendek karena upah yang lebih tinggi.
2. Tingkat upah, dimana semakin tinggi tingkat upah dapat menurunkan tenaga kerja dan juga sebaliknya, jika upah menurun akan mengakibatkan tenaga kerja yang akan dipekerjakan dapat meningkat.
3. Tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi maka sejalan dengan meningkatnya standar hidup masyarakat, sehingga lowongan pekerjaan akan semakin mudah di temukan. (Surindra et al., 2021).

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan jurnal yang telah diteliti oleh individu dalam komunitas ilmiah melalui suatu proses dimana penelitian yang menerapkan metode ilmiah. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjadi perbandingan dan pedoman atas penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Adapun penelitian terdahulu ialah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Habrianto, Bambang Kurniawan, David Firmansyah (2021)	Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk SPN Kota Jambi	Metode kuantitatif-Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari variabel modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
2.	Irmayanti, Nurwahyuni Syahrir, Haerana, Erwin, Akbar Aziz (2021)	Pengaruh Modal dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera Campalagian Periode 2018-2020	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Mandar Sutera begitu juga dengan upah yang berpengaruh signifikan.
3.	Muh. Aris	Pengaruh Modal	Metode	Hasil penelitian

	(2020)	Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Enrekang	Kuantitatif	menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi. Kemudian pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan setiap peningkatan modal maka juga berpengaruh nilai produksi dengan asumsi tenaga kerja konstan, dan setiap peningkatan jumlah tenaga kerja akan diikuti peningkatan nilai produksi.
4.	Budi Prihatminingt yas (2019)	Pengaruh Modal, Lama usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar landungsari

				kota Malang.
5.	Nirfandi Gonibala, Vecky.A.j. Masinambow ,Mauna Th.B. Maramis (2019)	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan modal terhadap pendapatan UMKM berpengaruh signifikan sejalan dengan hipotesis juga biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dan hasil dari modal dan biaya produksi berpengaruh secara simultan artinya secara bersama-sama modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap UMKM.
6.	Happylya Ulfa Agustin, Wahyu hidayat Rianto, Hendra Kusuma (2018)	Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian model secara persial menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng. Sedangkan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap

				hasil produksi genteng. Sementara pengujian model secara simultan menunjukkan bahwa tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng.
7.	Rahmatia, Madris, Sri Undai Nurbayani (2018)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal usaha secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba usaha sedangkan, secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mikro di kota Palopo dan tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba usaha sedangkan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha

				mikro begitu juga dengan lama usaha secara langsung tidak signifikan namun secara tidak langsung berpengaruh positif.
8.	Komang Widya Nayaka (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi	Metode Kuantitatif Dan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di kecamatan mengwi, modal, tenaga kerja dan bahan baku secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di kecamatan mengwi. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan, tenaga kerja yang digunakan dan jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang

				dihasilkan.
9.	Ida Ayu Nyoman Utami Dewi, Ni Nyoman Yuliarmi (2017)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis modal, tenaga kerja, dan luas lahan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksikopi arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Secara persial, modal, tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kopi arabika di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.
10.	I Made Agustina, I Nengah Kartika (2017)	Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan secara simultan variabel tenaga kerja, modal dan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kerajinan patung kayu di kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

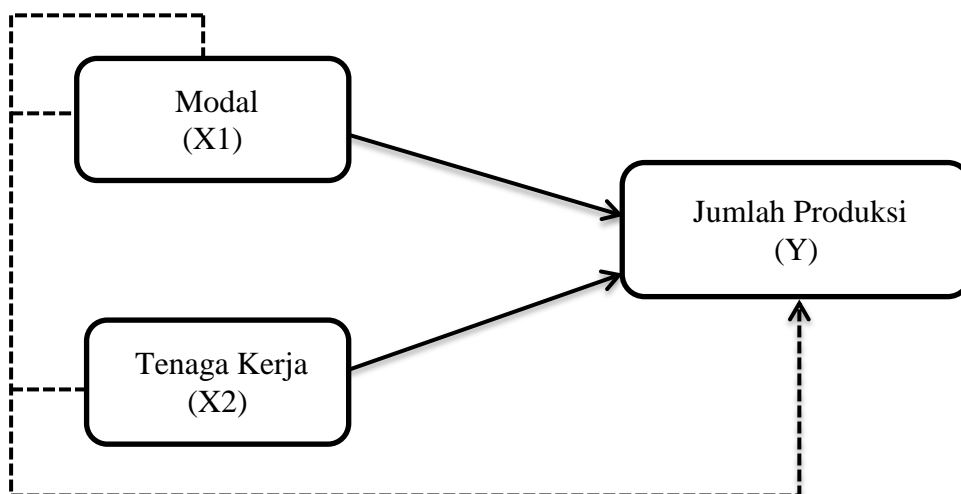
				Hasil uji e cara persial menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan Patung di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.
--	--	--	--	--

2.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bagi suatu penelitian harus dikemukakan jika dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih. Penelitian yang terdapat dua variabel atau lebih didalamnya, biasanya di rumuskan apabila hipotesis berbentuk hubungan maupun komparasi. Kerangka pemikiran adalah hubungan antar variabel yang dibentuk dari berbagai teori yang telah dideskripsikan

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu diketahui variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah produksi adalah modal dan tenaga kerja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu variabel modal dan tenaga kerja untuk mengetahui pengaruhnya terhadap jumlah produksi kue tradisional. Variabel modal (X1) dalam penelitian ini akan diukur/diuji untuk mengetahui apakah mempengaruhi jumlah produksi (Y). Variabel tenaga kerja (X2) dalam penelitian ini akan diuji untuk mengetahui apakah dapat mempengaruhi jumlah produksi (Y). Untuk memudahkan penelitian, berikut ini dapat digambarkan skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu:

Adapun kerangka pemikiran yang ducantumkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran

Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2022

2.7. Perumusan Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dirumuskan beberapa hipotesis untuk memberi pedoman dalam penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga modal berpengaruh positif terhadap jumlah produksi kue tradisional di kecamatan seunagan.
2. Diduga tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah produksi kue tradisional di kecamatan seunagan.
3. Diduga modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah produksi kue tradisional di kecamatan seunagan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam agenda pengumpulan data dan informasi yang mendukung dan diperlukan dalam proses penulisan proposal ini, penelitian ini akan dilakukan pada tempat penjual kue Tradisional di Kabupaten Nagan Raya dengan bertepatan di Kecamatan Seunagan pada tahun 2021.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yaitu mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi dengan hasil penelitian ditunjukkan dalam bentuk angka atau statistik (Melisa, 2019). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh permodalan, tenaga kerja, terhadap pengaruh produksi (UKM) (Studi pada Kecamatan Seunagan).

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti oleh peneliti pada suatu wilayah tertentu yang berkaitan dengan penelitian (Supardi, 2005). Populasi biasanya digunakan untuk penelitian yang memiliki subjek penelitian yang banyak. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah penjual kue tradisional yang berada di Kecamatan Seunagan sebanyak 20 responden.

b. Sampel

Sampel merupakan anggota dari populasi yang memiliki karakteristik/kriteria dan jumlah. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil oleh

peneliti merupakan usaha kue tradisional pada salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Nagan Raya, yaitu Kecamatan Seunagan dengan jumlah yang di ambil sampel 20 responden dari total populasi 20 responden. Pengambilan sampel yang sama dengan populasi dikarenakan mengingat jumlah responden yang terbatas dalam kecamatan Seunagan. Sehingga berdasarkan jumlah populasi tersebut maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dimana setiap anggota populasi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunaga Kabupaten Nagan Raya dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatife kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Adapun jumlah populasi dan sampel yang ingin di teliti oleh peneliti mengenai kue tradisional yang ada di Kecamatan Seunagan ialah:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel

No	Nama Desa	Populasi	Sampel Usaha
1	Gampong Kulu	3	3
2	Gampong Jeuram	2	2
3	Gampong Alu Dodok	5	5
4	Parom	3	3
5	Lhok Kulu	2	2
6	Gampong Latong	3	3
7	Gampong Coet	2	2
	Jumlah	20	20

3.4. Sumber data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan hal penting yang harus di perhatikan. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut

3.4.1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya (dari sumber data) dengan menggunakan kuisisioner, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data primer yang dipakai oleh peneliti menggunakan wawancara dengan pemilik usaha kecil menengah (UKM) kue tradisional.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua metode sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kepada responden dengan harapan membalas respon atas daftar pertanyaan yang telah dibuat. Adapun instrumen daftar pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan (pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

3.5.2. Dokumentasi

Definisi dokumentasi ialah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, potongan koran dan bahan referensi lainnya.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan usaha agar dapat mengetahui terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai untuk menggambarkan objek/subjek yang akan diteliti menggunakan data populasi atau sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis serta membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum (Kusumo, Etna Nur Afri Yuyetta, 2018).

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 25* agar lebih ringan dalam mengolah data penelitian, sehingga didapat output berupa hasil yang telah diolah melalui data yang dikumpulkan. Selanjutnya data hasil olahan tersebut juga dianalisis dan kemudian akan diambil ringkasan dari data tersebut.

Menurut Sugiyono (2015) analisis Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperkirakan besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel indenpenden. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja (variabel independen) terhadap jumlah produksi (variabel dependen) dengan analisis regresi linier berganda. Dari variabel tersebut diatas maka dapat disusun rumus sebagai berikut : (Kusumo, Etna Nur Afri Yuyetta, 2018)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1(\text{modal})} + \beta_2 X_{2(\text{tenaga kerja})} + e \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y : Jumlah Produksi
- α : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : Modal
- X_2 : Tenaga Kerja
- e : Standar Error

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) Uji normalitas data ialah bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Uji normalitas bertujuan agar mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi dengan normal, mendekati normal atau tidak. Normalitas dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang berpedoman dengan data yang dikatakan normal jika nilai *probability-value* $> 0,05$ (Kusumo, Etna Nur Afri Yuyetta, 2018)

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas memiliki maksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi ganda didapatkan adanya korelasi linier yang tinggi antar variabel bebas. Dalam model regresi ganda yang balance seharusnya tidak terjadi korelasi linier yang tinggi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10, maka hal ini mengarahkan adanya multikolinearitas (Azwar, 2014).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Tujuan uji heterokedastisitas untuk mengetahui atau menguji yang terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual

pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam menguji regresi tersebut maka bisa digunakan uji glejser. Tujuan dilakukannya uji glejser ialah untuk menguji model regresi tersebut. Heterokedastisitas tidak akan terjadi apabila nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} . Begitu juga sebaliknya, heterokedastisitas akan terjadi apabila $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} (Ghozali, 2011).

3.6.4. Uji Statistik

1. Uji-T

Menurut Ghozali (2013), uji- t atau uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (jumlah produksi). Uji- t dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Begitupun sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiono (2014) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2k}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom $=k (n-k)$ dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$
- H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau disebut koefisien determinasi majemuk menjelaskan tentang proporsi atau anggota variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: $X_i; i = 1, 2, 3 \dots, k$) secara bersama-sama. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya semakin bagus. Sanusi (2013) mengatakan, bahwa persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien cenderung mengalami kenaikan sejalan dengan meningkatnya jumlah variabel bebas. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin kurang variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.

Nilai R berkisar -1, nilai R^2 dapat dinotasikan dalam bilangan persen. Ahli statistik merekomendasikan untuk memakai *Adjusted R^2* dalam melihat pengaruh yang ditimbulkan dalam linier berganda. Alasannya, jika peneliti menggunakan nilai R^2 , nilai R^2 pasti akan mengalami penambahan nilai ketika variabel baru dimasukkan meskipun variabel baru tersebut secara parsial tidak signifikan. Nilai

Adjusted R² dinilai lebih mempresentasikan nilai pengaruh yang benar. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R²* yang dapat meningkat atau berkurang ketika terjadinya penambahan variabel baru (Sugiyono, 2011).

3.7. Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang dapat memberikan perubahan pada variabel terikat. Simbol variabel bebas dinotasikan dalam bentuk X, dengan kata lain variabel bebas memberi pengaruh terhadap perubahan variabel terikat (Sugiyono dalam Sari, 2017). Operasional variabel bebas yang digunakan untuk penelitian ini ialah Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2).

3.7.2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan penyebab utama yang akan dijelaskan atau diprediksi. Simbol variabel terikat dinotasikan dalam bentuk Y. Operasional variabel bebas dalam penelitian ini ialah pendapatan usaha (Y) (Noor, 2011:49).

3.8. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak menimbulkan pengertian ganda tentang variabel utama pada penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Jumlah Produksi (Y) adalah jumlah kue tradisional yang dihasilkan oleh industri kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
(dalam satuan kilo gram)

- b. Modal (X1) adalah dana yang digunakan untuk pengolahan industri kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. (dalam satuan rupiah)
- c. Tenaga Kerja (X2) adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri kue tradisional Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. (dalam satuan jiwa)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Aceh dengan Ibu kotanya Suka Makmue, yang berjarak sekitar 287 km atau 6 jam perjalanan dari Banda Aceh. Kabupaten ini berdiri berdasarkan UU nomor 4 Tahun 2002, sebagai hasil pemekaran Kabupaten Aceh Barat. Kabupaten Nagan Raya memiliki 10 kecamatan dengan jumlah kampung 222 di seluruh Kecamatan. Serta memiliki kode pos 23661-23672 (dari total 243 kecamatan dan 5872 kampung di seluruh Aceh). Pada tahun 2017, kabupaten Nagan Raya memiliki luas 3.363,72 km² dengan jumlah penduduk 167.672 jiwa. Setiap kecamatan mempunyai jumlah penduduk yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2020 Kecamatan Seunagan mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebanyak 7915,00 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 8009,00 jiwa dari total jumlah 35 kampung di Kecamatan Seunagan. (BPSnaganraya.go.id)

Penduduk Kecamatan Seunagan pada umumnya memiliki pekerjaan yang beragam misalnya PNS, pedagang, buruh dan lain-lain. Setiap pedagang di kecamatan Seunagan juga mempunyai usaha yang berbeda-beda misalnya warung kopi, kios dan pedagang kue tradisional. Adapun penjual kue tradisional yang terdapat di kecamatan Seunagan sudah menjalankan usahanya selama beberapa tahun bahkan hingga puluhan tahun. Seiring dengan berkembangnya jaman dan teknologi, para penjual kue tradisional juga mendapat dampak dari perubahan tersebut. Dampak

yang dirasakan oleh penjual adalah dengan mulai menurunnya penjualan sehingga sebagian penjual kue tradisional mulai beralih kepada usaha lain. Hal ini menyebabkan penurunan produktivitas pada usaha kue tradisional di kecamatan Seunagan. (wikipedia.go.id)

4.2. Gambar Umum Variabel

4.2.1. Modal

Modal dapat di pahami sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan bisnis ataupun setiap usaha lainnya, namun harus dimengerti bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan hanya saja perlu diperhatikan juga pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik. Permodalan usaha merupakan uang yang dipakai untuk dasar berdagang, melepas uang dan lainnya seperti harta (uang, barang dan jasa) supaya bisa dipergunakan untuk menghasilkan suatu yang bisa menambah pendapatan. Pertumbuhan modal adalah hal yang sangat penting didalam menjalankan sebuah usaha, sumber dari modal usaha itu dapat bersumber dari modal diri sendiri maupun dari luar, dimana modal harus dimaksimalkan dengan sangat baik kegunaannya. Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha meningkatkan penghasilan dan mencapai keuntungan yang maksimal

4.2.2. Tenaga Kerja

Undang-Undang pokok ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 1 angka 2 memberikan pemahaman bahwa tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna memperoleh barang

dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri maupun untuk masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pekerja/buruh ialah setiap orang yang bekerja dengan menerima gaji atau imbalan dalam bentuk lain (Pasal 1 angka 3 Undang-Undang No, 13 tahun 2003). Imbalan dalam hal lain yang diartikan adalah berupa barang atau benda yang nilainya ditentukan atas dasar kesepakatan pengusaha dengan para pekerja/buruh. Tersirat unsur-unsur yang ada dalam pengertian pekerja/buruh adalah : (1) bekerja pada orang lain, (2)dibawah perintah orang lain, (3) mendapat upah.

tenaga kerja merupakan suatu alat kekuatan fisik dan pemikiran manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang mengelola Sumber Daya Alam tersebut dengan menggunakan kekuatan dari pada manusia atau biasa dikenal dengan Sumber Daya Manusia.

4.2.3. Produksi

Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk dimanfaatkan oleh pengguna. Secara teknis produksi adalah proses dimana mentransformasikan input menjadi output, secara garis besar produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas maknanya Pendefinisian produksi mencakup tujuan yang dapat menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Produksi lahir dan berkembang dari menyatunya manusia dengan alam sehingga melahirkan berbagai macam ide untuk disalurkan dalam bentuk produksi dan lainnya. Kegiatan produksi adalah mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Dimana kegiatan produksilah yang bisa menghasilkan barang dan jasa,

kemudian dikonsumsi oleh para pembeli. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi tidak berjalan.

4.3. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 20 responden melalui daftar koesioner didapat keadaan responden tentang jenis kelamin, usia dan pendidikan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan supaya mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Adapun gambaran umum objek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin

Banyaknya jumlah industri kue tradisional memungkinkan variasi proporsi yang besar setiap pemilik usaha baik laki-laki atau perempuan. Adapun gambaran umum berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan yaitu jumlah responden laki-laki sebesar 0 orang atau 0%, sedangkan untuk jumlah responden perempuan adalah sebesar 20 orang atau 100%.

b. Gambaran umum responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai tentang usia setiap responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	27-40	6	30%
2	41-75	14	70%
jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan yaitu jumlah responden yang mayoritas usia dari 41-75 tahun dengan berjumlah 14 orang atau 70%, data tersebut dapat menyimpulkan bahwa responden dengan usia yang lebih tinggi adalah 41-75 tahun atau 70%.

c. Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, adapun diperoleh gambaran mengenai tentang dasar pendidikan responden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Jiwa)
1	SD	8
2	SMP	5
3	SMA	4
4	Diploma	1
5	Strata (S1)	2
Jumlah		20

Sumber: Data Primer, 2022

Dari hasil penelitian pada tabel 4.3 di sebelah dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan yang terbanyak para penjual kue tradisional merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 8 orang.

Tabel 4.4
Modal, Tenaga Kerja dan Produksi

No.	Modal Awal (Rp)	Tenaga Kerja (jiwa)	Lama Usaha (Tahun)	Produksi Dalam Satu Tahun (Kg)
1	6.000.000	20	22	4.880
2	5.000.000	3	8	3.390
3	2.000.000	3	20	2.190
4	4.000.000	2	18	3.020
5	3.000.000	2	15	2.160
6	3.000.000	3	10	2.280
7	2.000.000	5	22	2.170
8	3.000.000	3	15	2.260
9	4.000.000	6	4	3.350
10	4.000.000	4	30	3.250
11	3.800.000	5	20	2.800
12	2.000.000	3	5	2.110
13	7.000.000	15	7	4.940
14	3.000.000	2	8	2.220
15	3.500.000	2	5	2.660
16	4.000.000	3	15	3.150
17	3.000.000	2	6	2.370
18	4.000.000	4	15	3.250
19	4.000.000	3	8	2.830
20	5.000.000	5	7	4.130

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 yang berada di sebelah diperoleh jumlah modal awal dan tenaga kerja serta hasil produksi untuk setiap responden dalam kurun waktu satu tahun. Hasil produksi setiap responden berbeda berdasarkan jumlah modal, tenaga kerja serta faktor internal atau eksternal. Dapat dilihat pada tabel diatas dari responden dengan jumlah modal usaha dua juta rupiah, dan jumlah tenaga kerja sebanyak tiga jiwa serta hasil produksi 2.110 Kg/tahun. Hingga sampai pada responden dengan jumlah modal usaha dengan jumlah tujuh juta rupiah, dan jumlah tenaga kerja sebanyak lima belas jiwa serta hasil produksi 4.940 Kg/tahun. Setiap responden memiliki modal dan jumlah tenaga kerja yang berbeda, sehingga dapat dilihat hasil produksi yang berbeda untuk setiap responden, dimulai dari hasil produksi terkecil hingga terbesar. Jumlah produksi yang memadai juga diikuti oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5
Responden Menurut Modal Usaha

NO	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	8	40%
2	Rp 3.500.000-Rp 5.000.000	10	50%
3	Rp 5.500.000-Rp 8.000.000	2	10%
Total jumlah		20	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan data diatas, diketahui modal usaha dengan tingkat persentase tertinggi berada pada urutan kedua dalam tabel diatas atau yang memiliki modal usaha senilai Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 atau 10 orang, sedangkan modal usaha dengan persentase terendah ialah berada pada urutan ke tiga dalam tabel diatas atau yang memiliki modal usaha senilai Rp 5.500.000 – Rp 8.000.000 atau 2 orang. Maka

dapat disimpulkan bahwa penjual yang memiliki modal yang sama banyak ialah penjual dengan modal rata-rata senilai Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada residual regresi, uji normalitas ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang berdistribusi dikatakan stabil apabila nilai *probability-value* > 0,05. Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 25 memperoleh hasil sebagai berikut yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22390165
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.116
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi yang terdapat pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200 berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel atau semua variabel bebas. Tidak akan terjadi kesalahan jika dalam multikolinearitas terdapat model regresi yang baik. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10, maka hal ini menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas. Berikut ini hasil uji data multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dan VIF:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.812		
Modal	.511	.423	2.366
Tenaga Kerja	.047	.423	2.366

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

b. Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa pengujian terhadap VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Variabel (X1) sebesar 2,366 dan tenaga kerja (X2) 2,366. Sedangkan untuk nilai *Tollerance* > 0,1 yaitu variabel (X1) sebesar 0,423 dan (X2) sebesar 0,423. Sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu untuk melihat adanya

ketidaksamaan variabel dan residual untuk keseluruhan pengamatan dalam model regresi. Agar dapat mengetahui data penelitian tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak maka perlu dilakukan pengujian. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat tabel glejser yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	.081	.895	.384
Modal	.044	1.439	.168
Tenaga Kerja	-.011	-1.344	.197

a. Dependent Variable: RES2

b. Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai sig Modal (X1) $0,168 > 0,05$ dan nilai sig Tenaga Kerja (X2) $0,197 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.

4.5. Uji Ketepatan Model

1. Uji-t (Uji Hipotesis)

Uji-t atau uji parsial (t test) digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (jumlah produksi). Uji-t dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai sig $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Begitu juga sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$, atau $t_{itung} < t_{tabel}$, maka artinya variabel X tidak dapat mempengaruhi variabel Y. Berikut ini ialah hasil uji-t:

Tabel 4.9
Hasil Uji- t (Hipotesis)

Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	.812	4.190	.001
Modal	.511	7.842	.000
Tenaga Kerja	.047	2.586	.019

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

a. Variabel Modal

H1 = Modal mempengaruhi jumlah produksi

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji-t untuk variabel (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,842 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% ialah 2,110, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menggunakan alpha 5% berarti $p-value < 5\%$ yaitu signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

b. Variabel Tenaga Kerja

H1 =Tenaga Kerja dapat mempengaruhi jumlah produksi namun tidak signifikan

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji-t untuk variabel (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,586 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% ialah 2,110, maka berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menggunakan alpha 5% berarti $p-value > 5\%$ yaitu sebesar $0,019 > 0,05$.

2. Uji-F (uji keseluruhan)

Uji-f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara keseluruhan (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Adapun uji-f ialah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji- F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.126	2	6.563	117.134	.000 ^b
Residual	.953	17	.056		
Total	14.078	19			

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh hasil signifikansi untuk pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) secara simultan terhadap Jumlah Produksi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 117,134 > F_{tabel} 3,55$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) dapat mempengaruhi Jumlah Produksi (Y) secara simultan.

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan merupakan sebuah model yang dipakai untuk menguji berapa besar kemampuan variabel independen untuk menerangkan variasi perubahan dependen. Nilai koefisien determinan memakai R^2 *Adjusted Square*. Hal ini disebabkan oleh $Adjusted R^2$ dinilai lebih bisa menerangkan nilai pengaruh yang sebenarnya. Uji koefisien determinan sebagai berikut

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.932	.924	.236706

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 yang berada disebelah diperoleh hasil uji yang dilakukan menggunakan SPSS koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,924. Maka dapat dijelaskan bahwa 92,4% jumlah produksi (Y) dipengaruhi oleh variabel modal (X1), dan tenaga kerja (X2). Sedangkan sisanya sebesar 7,6% untuk jumlah produksi (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini atau diakibatkan oleh sebab diluar model.

4.6. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk membuktikan hasil hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini akan dilakukan uji regresi linier berganda.

Tabel 4.12
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.812		
Modal	.511	.423	2.366
Tenaga Kerja	.047	.423	2.366

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Persamaan regresi dalam bentuk regresi standardized pada tabel 4.12 di atas dapat ditulis hasilnya ialah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,812 + 0.511X_1 + 0,047X_2 + e$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Koefisien regresi variabel Modal (X1) memiliki nilai sebesar 0,511 yang dimana bahwa setiap kenaikan satu nilai dari variabel modal (rupiah), dengan asumsi bahwa setiap variabel yang lain konstan maka nilai variabel jumlah produksi akan berpengaruh naik sebesar 0,511 satuan dari setiap kenaikan satu variabel Modal.
2. Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (X2) memiliki nilai sebesar 0,047 yang dimana bahwa setiap kenaikan satu nilai dari variabel Tenaga kerja (jiwa), dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan maka nilai variabel jumlah produksi akan berpengaruh naik sebesar 0,047 satuan dari setiap kenaikan variabel Tenaga Kerja.

4.7. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembentukan Hipotesis)

Menurut hasil analisis diatas yang telah diuraikan, maka pembahasan penelitian diatas secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.7.2. Pengaruh Modal Terhadap Jumlah Produksi

Modal merupakan kebutuhan yang penting karena langsung berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha. Permodalan usaha merupakan uang yang dipakai untuk dasar berdagang ataupun berbisnis, modal itu sendiri dapat bersumber dari modal diri sendiri maupun dari faktor luar yang bertujuan untuk membangun usaha dan bisnis lainnya, pada dasarnya modal dipergunakan untuk memutar uang dari modal awal hingga bisa menghasilkan suatu yang bisa menambah pendapatan atau jumlah produksi pada perusahaan maupun perdagangan. pemilihan lokasi juga merupakan modal awal dalam mendirikan usaha perlu dipertimbangkan

karena lokasi usaha tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu strategi dalam bisnis. Semakin strategis atau bagus lokasi yang dipilih dapat mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Lokasi yang tepat merupakan modal untuk mencapai tujuan demikian juga sebaliknya pemilihan lokasi yang kurang tepat akan menghambat segala gerak-gerik usaha maupun kelangsungan usaha.

Berdasarkan uji hipotesis diatas bisa dilihat bahwa modal (X1) mempunyai pengaruh terhadap jumlah produksi, hal ini dilihat dari hasil uji-t untuk variabel Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji-t untuk variabel modal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.842 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% ialah 2,110 , maka berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menggunakan alpha 5% berarti $p-value < 5\%$ yaitu signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

4.7.3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi

Tenaga kerja merupakan suatu alat kekuatan fisik dan pemikiran manusia yang tidak terlepas dari manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang mengelola Sumber Daya Alam tersebut dengan menggunakan kekuatan dari pada manusia atau biasa dikenal dengan Sumber Daya Manusia. Penggunaan tenaga kerja yang handal dapat berpengaruh terhadap pendapatan maupun hasil produksi guna memperoleh keuntungan yang besar.

Berdasarkan uji hipotesis diatas bisa dilihat bahwa tenaga kerja (X2) berpengaruh terhadap jumlah produksi namun tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari tabel diatas, hasil analisis uji-t untuk variabel Tenaga kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.586 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% ialah 2,110, maka berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menggunakan alpha 5% berarti $p-value > 5\%$ yaitu signifikan sebesar $0,19 > 0,05$.

4.7.4. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi

Modal dan tenaga kerja merupakan faktor yang saling berpengaruh dalam sebuah usaha maupun jumlah produksi, semakin tinggi modal yang dikeluarkan akan berpengaruh terhadap jumlah produksi, dan sebaliknya semakin sedikit modal yang dikeluarkan atau dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah produksi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh hasil signifikansi untuk pengaruh (X1) dan (X2) secara simultan terhadap (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 117,134 > F_{tabel} 3,98$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (X1) dan (X2) dapat mempengaruhi (Y) secara simultan.

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi pada industri kue tradisional di kecamatan seunagan kabupaten nagan raya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa modal (X1) mempunyai pengaruh yang bagus terhadap jumlah produksi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t atau uji persial untuk variabel (Y). Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji-t untuk variabel modal dapat mempengaruhi jumlah produksi terhadap variabel (Y).
2. Berdasarkan uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa tenaga kerja (X2) berpengaruh terhadap jumlah produksi pada usaha kue tradisional di Kecamatan Seunagan namun tidak secara siqnifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil pada tabel uji hipotesis diatas.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas diperoleh hasil signifikansi untuk pengaruh simultan atau keseluruhan (X1) dan (X2) terhadap jumlah produksi pada kue tradisional di Kecamatan Seunagan (Y) memiliki pengaruh yang baik secara keseluruhan.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun dan dirancang dengan sebaik-baiknya, adapun dalam penelitina ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Berikut ini keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini menggunakan variabel modal dan tenaga kerja. Variabel yang digunakan oleh peneliti mungkin hanya berpaku pada dua hal tersebut sehingga mungkin masih banyak variabel lain yang bisa digunakan untuk mengukur atau mengetahui jumlah produksi pada usaha kue tradisional.
2. Dalam penelitian ini peneliti tidak sepenuhnya bisa mengendalikan jawaban dari responden, konfirmasi dan informasi merupakan salah satu yang menjadi hambatan dalam proses penelitian terutama dalam proses pengambilan data itu sendiri karena mengingat tidak semua responden memiliki waktu luang.

1.3. Saran

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penjual kue tradisional sendiri teruskan berinovasi dengan perkembangan zaman agar dalam persaingan dengan produk makanan lain tetap stabil dan bisa memperoleh keuntungan.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa terus memperluas jangkauan penelitian dengan cara menambah variabel yang lain agar dapat mengembangkan usaha kue tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Volume 7, No. 1, Juni 2013, 7, 19-34.*
- Agustin Ulfa Happylya, Wahyu Hidayat Rianto, Hendra Kusuma. (2018). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Vol 2, No. 2 2018, 194-205*
- Artaya, I Putu. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Operasi An Produksi. Surabaya.
- Agustina Made I, I Nengah Kartika. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang. *Vol 6, No. 7 Juli 2017, 1302-1331*
- Azwar, Saifuddin. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budi Prihatminingtyas. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Vol 7, No. 2, 2019, 147-154*
- Chusna, A. (2012). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal 2 (3) (2013) 14-23*
- Dewi Utami Nyoman Ayu Ida, Ni Nyoman Yuliarmi. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Kintaman Kabupaten Bangli. *Vol 6, No. 6 Juni 2017, 1127-1156*
- Gonibala Nirfandi, Vecky. A.J. Masinambow, Mauna Th. B. Maramis. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Vol 19, No.01, 2019, 56-67*
- Ghozali, Imam. (2014). Analisis Multivariate Dengan Program Sps, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Sps 21 Update Pls Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Sps 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Habrianto, Bambang Kurniawan, David Firmansyah. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi.
- I Made Agustina, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang. *Vol.6, No.7 Juli 2017, 1302-1331*.
- Irmayanti, Nurwahyuni Syahrir, Haerana. (2021). Pengaruh Modal dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera Campalagian Periode 2018-2020. *Vol 4, No. 1 Desember 2021, 133-142*.
- Isnawati, Siti Heidi Karmela. (2019). Industri Kue Tradisional Khas Melayu Di Kawasan Seberang Kota Jambi 1984-2016. *Vol 3, No. 2 September 2019, 9, 1-17*
- Indrayani Luh. (2020). Makna Literasi Keuangan Dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *Vol 5, No. 2 Desember 2020, 407-428*
- Kurniati Eka, Evanila Silvia, Zulman Efendi. (2016). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kue Bayat Bengkulu. *Vol. 08, No. 02, 2016, 67-75*
- Kasmir. (2011). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2009). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Rajawali Pers
- Maimun Sholeh. (2007). Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia. *Vol. 4, No. 1, April 2007*.
- Nizar Chairul, Abubakar Hamzah, Sofya Syahnur. 2013. Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Vol 1, No. 2, Mei 2013, 1, 1-8*
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian Cet. Ke-Satu. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nayaka, Widya Komang. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 7.8 (2018): 1927-1956*
- Pujiastuti, Endah. (2008). Pengantar Hukum Ketenagakerjaan. Semarang University Press
- Rakhmawati A, Arfinda Boedirochminarni. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Vol 2, No. 1 2018 74-82*

- Rahmatia, Madris, Sri Undai Nurbayani. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Vol 4, No. 2 Desember 2018, 43-47*
- Safira, Hijri Juliansyah. 2019. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada Pt. Ima Montaz Sejahtera Kota Lhokseumawe. *Vol 02, No. 02 November 2019, 65-74*
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Yogyakarta: Uji Press
- Sanusi, Anwar. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis, Cet. Ke-Tiga. Jakarta: Salemba Empat
- Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Yogyakarta: Uji Press
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ukkas Imran. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Vol 2, No.2 Oktober 2017, 187-198*
- <https://www.kemenkeu.go.id/data.Kementerian.Koperasi.dan.umkm>, di akses pada 18 Mei 2022
- <https://naganrayakab.bps.go.id>, di akses pada 2 Agustus 2022
- <https://id.m.wikipedia.org/data>, di akses pada 6 Agustus 2022
- <https://id.m.wikipedia.org>, di akses pada 11 Agustus 2022
- <https://www.peraturan.bpk.go.id>, di akses pada 11 Agustus 2022

Lampiran 1**KOESIONER**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu/Sdr/I akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan. Kerahasiaan akan data diri Bapak/Ibu/Sdr/I akan kami jaga dengan baik dan akan kami gunakan hanya untuk tujuan penelitian saja. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab pertanyaan pada penelitian di bawah ini:

1. Nama Bapak/Ibu ?
2. Jenis kelamin Bapak/Ibu ?
3. Sudah berapakah umur Bapak/Ibu saat ini ?
4. Pendidikan yang terakhir Bapak/Ibu ?
5. Berapa modal yang diperlukan untuk menjalankan usaha tersebut ?
6. Ada berapa tenaga kerja yang di pekerjakan dalam usaha kue tradisional ?
7. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha kue tradisional ?
8. Jumlah produksi Bapak/Ibu dalam satu bulan ?

Terimakasih atas perhatian dan partisipasinya terhadap pertanyaan yang telah di jawab dengan sepenuh hati, karena setiap jawaban dari Bapak/Ibu sangat berarti bagi penelitian yang dilaksanakan.

LAMPIRAN 2

DATA JUMLAH PRODUKSI SETIAP RESPONDEN TAHUN 2021

No	Nama Responden	Jenis kelamin	Umur (Tahun)	pendidikan	Modal (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Produksi Satu Tahun (Kg)	
1	Intan Canden	P	58	SD	2.000.000	3	20	Januari	180
								Februari	200
								Maret	250
								April	120
								Mei	150
								Juni	150
								Juli	110
								Agustus	150
								September	180
								Oktober	250
								November	200
								Desember	250
								Jumlah	
2	Bu Hajir	P	47	SD	2.000.000	5	22	Januari	210
								Februari	200
								Maret	160
								April	100
								Mei	200
								Juni	200
								Juli	150

								Agustus	150
								September	170
								Oktober	210
								November	220
								Desember	200
								Jumlah	2.170
3	Bu Sijoeh	P	55	SD	2.000.000	3	5	Januari	210
								Februari	180
								Maret	200
								April	120
								Mei	120
								Juni	140
								Juli	160
								Agustus	180
								September	200
								Oktober	160
								November	200
								Desember	240
								Jumlah	2.110
4	Bu Nur Ajidah	P	41	SMP	3.000.000	2	15	Januari	240
								Februari	250
								Maret	230
								April	130
								Mei	100
								Juni	150
								Juli	160
								Agustus	140

								September	220
								Oktober	200
								November	200
								Desember	230
								jumlah	2.160
5	Bu Nurmala	P	51	SD	3.000.000	3	10	Januari	220
								Februari	250
								Maret	170
								April	110
								Mei	100
								Juni	150
								Juli	170
								Agustus	180
								September	200
								Oktober	250
								November	230
								Desember	250
								Jumlah	2.280
6	Bu Eli Marlina	P	43	Diploma	3.000.000	3	15	Januari	250
								Februari	180
								Maret	230
								April	120
								Mei	130
								Juni	170
								Juli	160
								Agustus	190
								September	180
								Oktober	220

								November	230
								Desember	200
								Jumlah	2.260
7	Mak Nuri	P	50	SD	3.800.000	5	20	Januari	200
								Februari	270
								Maret	300
								April	150
								Mei	100
								Juni	260
								Juli	140
								Agustus	290
								September	250
								Oktober	310
								November	280
								Desember	250
								jumlah	2.800
8	Bu Ernawati	p	47	SMP	3.000.000	2	8	Januari	230
								Februari	280
								Maret	200
								April	170
								Mei	150
								Juni	190
								Juli	160
								Agustus	180
								September	240
								Oktober	220
								November	220
Desember	200								

								Jumlah	2.220
9	Bu Nilawati	p	40	SMA	3.000.000	2	6	Januari	230
								Februari	220
								Maret	200
								April	170
								Mei	150
								Juni	120
								Juli	160
								Agustus	180
								September	270
								Oktober	250
								November	220
								Desember	200
								jumlah	2.370
10	Bu Ina	p	43	SMP	3.500.000	2	5	Januari	300
								Februari	270
								Maret	310
								April	100
								Mei	160
								Juni	140
								Juli	170
								Agustus	220
								September	240
								Oktober	230
								November	270
								Desember	250

								jumlah	2.660
11	Mak Nih	p	78	SD	4.000.000	3	15	Januari	240
								Februari	270
								Maret	300
								April	150
								Mei	160
								Juni	250
								Juli	300
								Agustus	270
								September	300
								Oktober	290
								November	320
								Desember	300
								jumlah	3.150
12	Hasnawiyah	p	52	SD	4.000.000	4	15	Januari	240
								Februari	270
								Maret	200
								April	170
								Mei	200
								Juni	250
								Juli	290
								Agustus	300
								September	300
								Oktober	380
								November	350
								Desember	300

								Jumlah	3.250
13	Merita Ariani	p	47	SMP	4.000.000	3	8	Januari	200
								Februari	270
								Maret	230
								April	210
								Mei	130
								Juni	220
								Juli	220
								Agustus	270
								September	300
								Oktober	300
								November	260
								Desember	220
								Jumlah	2.830
14	Bu Yulisma	P	30	SMA	4.000.000	4	30	Januari	300
								Februari	270
								Maret	300
								April	170
								Mei	200
								Juni	250
								Juli	220
								Agustus	270
								September	300
								Oktober	350
								November	320
								Desember	300

								jumlah	3.250
15	Bu Siti	P	38	SMA	4.000.000	6	4	Januari	300
								Februari	360
								Maret	400
								April	250
								Mei	200
								Juni	300
								Juli	180
								Agustus	200
								September	240
								Oktober	350
								November	300
								Desember	270
									jumlah
16	Bu Mariah	P	70	SD	4.000.000	2	18	Januari	260
								Februari	230
								Maret	300
								April	120
								Mei	190
								Juni	300
								Juli	200
								Agustus	280
								September	200
								Oktober	360
								November	250
								Desember	330
									jumlah
	Januari	470							

17	Kak Esi	p	32	strata	5.000.000	5	7	Februari	440
								Maret	500
								April	270
								Mei	160
								Juni	220
								Juli	290
								Agustus	230
								September	450
								Oktober	360
								November	400
								Desember	340
								jumlah	4.130
18	Bu Malawati	P	34	SMP	5.000.000	3	8	Januari	350
								Februari	290
								Maret	300
								April	150
								Mei	120
								Juni	200
								Juli	260
								Agustus	370
								September	360
								Oktober	360
								November	280
								Desember	350
jumlah	3.390								
								Januari	420
								Februari	570
								Maret	430

19	Bu Mariani	P	40	Strata	6.000.000	20	22	April	270
								Mei	150
								Juni	330
								Juli	320
								Agustus	470
								September	500
								Oktober	550
								November	480
								Desember	390
								jumlah	4.880
20	Bu Mariana	P	55	SMA	7.000.000	15	7	Januari	500
								Februari	470
								Maret	420
								April	400
								Mei	200
								Juni	220
								Juli	380
								Agustus	330
								September	500
								Oktober	510
								November	460
								Desember	550
								jumlah	4.940

LAMPIRAN 3**Data X1, X2 dan Y**

No	Modal (X1)	Tenaga Kerja (X2)	Produksi (Y)
1	6.000	20.00	4.880
2	5.000	8.00	3.390
3	2.000	3.00	2.190
4	4.000	2.00	3.020
5	3.000	2.00	2.160
6	3.000	3.00	2.280
7	2.000	5.00	2.170
8	3.000	3.00	2.260
9	4.000	6.00	3.350
10	4.000	4.00	3.250
11	3.800	5.00	2.800
12	2.000	3.00	2.110
13	7.000	15.00	4.940
14	3.000	2.00	2.220
15	3.500	2.00	2.660
16	4.000	3.00	3.150
17	3.000	2.00	2.370
18	4.000	4.00	3.250
19	4.000	3.00	2.830
20	5.000	5.00	4.130

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59

Telepon: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 622/UN59.4/LT/2021

23 Mei 2022

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

Kecamatan seunagan

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Muhammad Sadqiyah

NIM : 1805906010085

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Alamat : Jeuram Kecamatan Senagan Kabupaten Nagan Raya

Judul Penelitian : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Jumlah Produksi Kue Tradisional di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan I

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,

Dr. Syahril, S.E., M. Si.

NI/PPPK. 197506242021211001

Tembusan :

- Peringgal,-